

PWI: Wartawan Jangan Meliput Tanpa Protokol Kesehatan

Jakarta: detikperu.com-

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) meminta agar para wartawan tidak melakukan peliputan selama belum memenuhi protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia.

“Saya bangga sekali wartawan sekarang ini bisa menjadi garda terdepan dalam menyampaikan informasi COVID-19, tapi saya mengingatkan harus mengutamakan kesehatan, mengutamakan kondisinya. Jangan sampai protokol kesehatan diabaikan,” ujar Ketua Umum PWI Atal S Depari dalam keterangan resminya di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Jakarta, Jumat (10/4/2020).

Di samping itu, seluruh organisasi pers termasuk PWI terus mengingatkan, menghimbau, dan menyampaikan kepada seluruh anggotanya agar prosedur yang benar saat peliputan selama pandemi COVID-19 tetap dijalankan.

Hingga sekarang ini kegiatan peliputan sudah mulai dibatasi, dalam artian tidak lagi menimbulkan kerumunan yang sejalan dengan prinsip “physical distancing”. Oleh karena itu diharapkan kegiatan peliputan yang sebelumnya masih mengundang banyak wartawan sehingga menimbulkan kerumunan untuk dihindari selama pandemi COVID-19.

“Beberapa waktu lalu, karena diundang atau apa, temen-temen wartawan masih bergerombol. Ketika kita kampanye ‘social distancing’ masih berkumpul, begitu juga di beberapa daerah,” katanya.

Dalam hal ini banyak metode peliputan yang bisa dilakukan

tanpa harus mengambil resiko dengan berkerumun di lapangan, misalnya melalui televisi pool, televisi streaming, telepon seluler, dan sebagainya.

Hal itu sebagaimana yang telah dilakukan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 selama memberikan keterangan resmi mengenai COVID-19 dari Kantor Graha BNPB melalui sistem TV Pool, Radio Pool dan rilis pers kepada para awak media melalui grup jejaring sosial yang dikelola oleh Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB.

“Kami meminta teman-teman wartawan lebih mengutamakan kesehatannya. Protokol kesehatan itu intinya. Sebenarnya, banyak sekali cara meliput sekarang ini, seperti TV pool, ini sudah bagus,” katanya.

Selain itu, menurut informasi perwakilan media-media asing di Indonesia pun sudah tidak menerjunkan lagi wartawannya di lapangan selama pandemi Corona demi mendukung upaya Pemerintah dalam rangka memutus penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19.

“Saya dengar beberapa perwakilan media di luar, misalnya AS, Inggris, perwakilannya di sini ga ada yang di lapangan. Apalagi, sampai mengejar pasien sampai rumah sakit (RS),” tutup Atal.

– Agus Wibowo

Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB

– (Tim Humas PWI Pusat)

Serius Perangi Covid 19, Perorang Fraksi Nasdem Sumbang Gaji Cegah Corona

Lampung Tengah: detikperu.com-

Serius dalam memerangi wabah pandemi Virus Corona 19, Seluruh Anggota Dewan Fraksi Nasional Demokrat (Nasdem) Kabupaten Lampung Tengah, Menyumbangkan 25 juta per orang.

Kepedulian dan keseriusan partai Nasdem Lampung Tengah untuk ikut memerangi Covid 19 terus digalakkan. Dari mulai penyemprotan Disinfektan di tiap kampung, Membagikan Masker, dan Hand Sanitizer kepada masyarakat Lamteng. Upaya ini murni kemanusiaan untuk memutus mata rantai virus tersebut.

“Dari awal mulai merebak nya Covid 19 ini Ketua Umum Partai Nasdem sudah memerintahkan seluruh kader untuk menjadi garda terdepan untuk melawan dan memutus mata rantai Virus tersebut,”Ucap Hanapiah, Ketua Fraksi Nasdem Lamteng, Jumat 10 April 2020.

Menurut keterangan Hanapiah, Dana yang terkumpul akan diperuntukan untuk pembelian mesin semprot, Obat Disinfektan, Masker, Dan Hand Sanitizer. Ini sudah dilaksanakan partai Nasdem untuk penanggulangan Covid 19 di Lampung Tengah.

“Saat ini lah kita harus singsingkan lengan baju, Kita tidak boleh melihat baju nya warna apa? Demi Lampung Tengah, Kami Fraksi Nasdem tidak akan pernah tinggal diam dalam memerangi Covid 19 ini, “tegasnya.

Dalam hal ini, Partai Nasdem sudah membentuk Tim Gugus Tugas di setiap kecamatan, Yang fungsinya untuk membantu masyarakat di lingkungan setempat.

“Ya Tim Gugus tugas ini yang bergerak di lapangan, Semoga apa

yang kami lakukan ini bisa bermanfaat untuk masyarakat Lamteng,"imbuhnya.

Hanapiah juga menghimbau kepada masyarakat Lamteng,"Tetaplah mengikuti anjuran pemerintah, TNI maupun Polri. Tetap jaga kebersihan, Jangan lupa cuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas,"tutupnya.

Penulis: (MP/LV)

Antisipasi Covid-19, Kepala Tiyuh Candra Jaya Bagikan Masker Untuk Warganya

Tulang Bawang Barat: detikperu.com-

Dalam rangka untuk melakukan pencegahan penularan Corona (covid-19), Kusno Utomo Kepala Tiyuh Candra Jaya kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat hari Jum'at 10/4/2020, Membagikan masker ke warganya secara gratis dan penyemprotan seputaran Tiyuh tersebut.

Dalam kegiatan tersebut ikut hadir camat Tulang Bawang Tengah yang memberikan masker secara simbolis untuk warga Tiyuh Candra Jaya.

Dalam kesempatan itu juga Kusno menyampaikan kepada warganya pentingnya kebersihan untuk hidup sehat dan patuhi kebijakan edaran dari pemerintah pusat terkait covid-19.

"Saya menghimbau kepada semua jajaran lapisan masyarakat agar mengikuti kebijakan edaran dari pemerintah pusat untuk pencegahan penyebaran covid-19,"ucapnya.

“Biasakan hidup bersih dan pola makanan yang sehat, Sesering mungkin mencuci tangan pakai sabun, Diwajibkan pakai masker bila keluar rumah saat ada kepentingan, Isolasi diri secara mandiri selama 14 hari, Bila ada gejala yang mencurigai terkait covid-19, Maka segera laporkan ke Puskesmas terdekat supaya langsung ditindak lanjuti oleh pihak dinas kesehatan.”
tutupnya.(fir)

PNS Margono, Dengan Setetes Darah Kita Mampu Selamatkan Nyawa Mereka

Surakarta: detikperu.com-

20 Anggota Militer dan Pegawai Sipil Negeri (PNS) Kodim 0735 Surakarta ikut serta dalam partisipasi donorkan darah guna membantu PMI Surakarta dalam rangka mengantisipasi minimnya persediaan darah selama penanganan kasus Covid 19 bertempat di Kantor PMI Jebres Kota Surakarta, (9/4)

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengatasi kekurangan persediaan darah di PMI menghadapi pandemi Corona (Covid-19) khususnya di wilayah Kota Surakarta.

Pentingnya persediaan darah yang harus disediakan oleh PMI Surakarta dalam mengantisipasi yang sewaktu-waktu bisa digunakan untuk transfusi darah kepada orang lain yang membutuhkan terutama kasus Covid 19 di wilayah Surakarta.

Margono menyampaikan bahwa ” Dengan pelaksanaan donor darah ini, minimal Kodim 0735/Surakarta dapat membantu pemerintah Kota, khususnya PMI untuk ketersediaan atau stok darah di

tengah pandemi atau masa tanggap darurat bencana Covid-19 di Kota Surakarta”

Dengan setetes darah kita mampu menyelamatkan Nyawa meraka dan ini merupakan kegiatan bakti sosial yang dapat membantu beban kemanusiaan kepada sesama, Pungkasnya

sumber: MP/LV

PSMTI Lampung Tengah Berikan Bantuan APD Untuk Para Medis

Lampung Tengah: detikperu.com-

Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Lampung Tengah memberikan perhatian kepada paramedis sebagai garda terdepan melawan virus corona atau Covid-19. PSMTI menyerahkan alat pelindung diri (APD) ke Puskesmas Gunung Sugih.

Ketua PSMTI Lamteng Vincent Kurniawan menyatakan pemberian bantuan APD ini bagian dari bentuk kepedulian warga Tionghoa kepada paramedis sebagai garda terdepan melawan virus corona.

“PSMTI mengucapkan terima kasih kepada paramedis yang menjadi garda terdepan melawan virus corona. Kita harus sama-sama berjuang memutus mata rantai penyebaran virus corona ini,” katanya.

Bantuan APD ini, kata Vincent, sementara dipusatkan di Puskesmas Gunung sugih.

“Kita pusatkan bantuan APD ini di sini. Kepala Puskesmas Gunung Sugih telah mengumpulkan kepala puskesmas lain untuk mengambil APD. Bantuan APD berupa pakaian baru sedikit 30 buah karena sulit carinya, facial untuk melindungi wajah 400-an,

dan masker. Kita juga berencana untuk memberikan bantuan sembako kepada warga yang berdampak terhadap Covid-19," ungkapnya.

Kepala Puskesmas Gunungsugih Yulianti Nilawati mengucapkan terima kasih atas bantuan PSMTI.

"Alhamdulillah, kita ucapkan terima kasih atas bantuan APD dari warga Tionghoa. Bantuan ini sangat membantu petugas medis sebagai garda terdepan penanganan virus corona. Perang melawan corona, salah satu senjata kami adalah APD. Jika tak ada APD, bagaimana perang melawan corona? Kami juga paramedis manusia biasa, tentu masih ada rasa takut. Mudah-mudahan bantuan ini bukan hanya dari warga Tionghoa, tapi lainnya," ungkapnya.

Penulis: (MP/LV)

Dampak Corona, Meutya Hafid Minta Pemerintah Juga Beri Insentif ke Perusahaan Pers

Jakarta: detikperu.com (SMSI) -

Ketua Komisi I DPR Meutya Hafid meminta agar perusahaan pers dapat dimasukkan dalam kategori industri yang mendapatkan insentif berupa relaksasi pajak.

"Pandemi Covid-19 menyebabkan krisis di berbagai bidang dan tidak luput juga bagi industri pers. Padahal sebagaimana kita ketahui bahwa kehadiran pers saat ini justru menjadi krusial untuk diseminasi informasi yang baik," kata Meutya Hafid dalam keterangan tertulisnya, di Jakarta, Kamis (09/04/2020).

Politisi perempuan Partai Golkar itu beranggapan, tidak

berlebihan menyebut bahwa pekerja pers adalah juga menjadi bagian dari garda terdepan melawan Covid-19 yaitu perang melawan Covid dengan informasi yang sah dan akurat di tengah gelombang hoax saat ini.

Menurut Meutya Hafid, ada beberapa poin hasil komunikasi DPR dengan Dewan Pers, yang dapat membantu perusahaan pers saat ini diantaranya; penghapusan kewajiban membayar Pph 21, 22, 23 25 selama tahun 2020, penangguhan pembayaran denda-denda pajak terutang sebelum tahun 2020.

“Di samping itu, juga adanya keberpihakan dengan memberikan alokasi diseminasi program dan kinerja pemerintah untuk perusahaan yang terdaftar di Dewan Pers,” kata Meutya.

Meutya Hafid juga meminta pemerintah dapat memberikan insentif kepada perusahaan pers untuk memastikan keberlangsungan hidup perusahaan pers yang kredibel pada saat situasi krisis.(*)

PUB Bersama Ketua Umum SMSI “Keroyok” Banten

Banten : detikperu.com (SMSI)-

Wabah covid 19 yang telah menjadi pandemik global, menghantui seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia.

Tiga provinsi penderita ODP dan PDP terbesar yaitu, DKI Jakarta, Jawa Barat dan kemudian Provinsi Banten.

Banten dengan jumlah penduduk mencapai 12,4 pada tahun 2017 (survei BPS), sebagai daerah penyangga Ibu Kota yang kini menjadi epicentrum, memiliki peranan penting dan erat dalam penyediaan pelayanan publik hingga perdagangan dalam rangka

menjaga ketahanan Ibu Kota Negara.

Peran penting Provinsi Banten ini juga yang membuat banyak pihak bergerak berjuang bahu membahu membantu memerangi covid 19 di Banten. Hal tersebut tidak terlepas dari posisi Banten dan Jawa Barat sebagai kantong buruh migran.

Dari data yang dirilis Diskominfo Banten per tanggal 8 April 2020 kemarin, perkembangan masyarakat terdampak virus corona di Banten, mencapai 3686 orang dalam status (ODP), 520 orang dalam status (PDP) dan 152 orang dalam status positif terjangkit covid 19.

Untuk menangani wabah corona di Banten, Pemprov Banten sendiri telah menyiapkan desain anggaran dimana skema anggaran yang dilakukan melalui social safety net atau jaring pengaman sosial. Dana yang disiapkan hampir 30 persennya dari APBD Provinsi Banten atau sekitar Rp 2,4 triliun.

Ditengah upaya yang dilakukan pemerintah daerah, Perkumpulan Urang Banten (PUB) dibawah komando Taufiequrachman Ruki atau biasa disapa Ki Empik selaku Ketua Umum PUB yang juga sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat SMSI Pusat, Kamis (9/4/2020), mengerahkan jajarannya ambil bagian dalam barisan memerangi Covid 19 dengan memberi bantuan berupa baju Alat Pelindung Diri (APD) sebanyak 1000 pcs, sanitizer ukuran 5 liter sebanyak 8 drum jerigen dan sanitizer ukuran 100 ml sebanyak 200 botol kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banten.

Pada kesempatan tersebut hadir Laksamana TNI, Ir, Eden Gunawan, M.M, selaku Sekjen PUB yang juga Ketua Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Provinsi Banten, Tb. Sukatma WKU PUB, Firdaus Ketua Umum SMSI, KH. AM Romly Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Banten, Lesman Bangun Ketua Serikat Perusahaan Pers (SPS) Provinsi Banten, dr Reni, Nana Sujana, Nyi Syifa.

Rombongan diterima oleh Dr. dr. Hj Ati Pramudji Hastuti, MARS Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten. Amanat Taufiequrachman

Ruki, yang disampaikan Eden selaku Sekretaris Jenderal PUB, bantuan yang diberikan, merupakan bentuk kepedulian perkumpulan Urang Banten terhadap mewabahnya covid 19 di Banten, serta merupakan hasil swadaya.

Taufiequrachman Ruki yang diwakili Eden Gunawan juga berharap, partisipasi yang dilakukan PUB, dapat bermanfaat dan menggugah semangat semua pihak untuk berjuang bersama dalam memerangi wabah corona di Banten.

KH. Romly selaku Ketua MUI Banten, pada kesempatan tersebut mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama memerangi covid 19 dengan mengikuti ketentuan pemerintah dan selalu optimis serta tawakal kepada Allah.

Sementara itu, Ketua Umum SMSI, Firdaus yang juga menjabat Waketum PUB Bidang Media berharap, insan pers dapat ikut berperan aktif dalam mendukung program penanganan covid 19 yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

“Media dengan fungsinya, harus ikut mendukung dan mengawal langkah yang diambil pemerintah dalam menangani wabah corona ini dengan menyajikan informasi yang jernih, dan mendorong optimisme ditengah masyarakat” ungkap Firdaus, seraya berpesan agar para awak media dalam bertugas tetap berhati-hati dan berpegang pada protokol standar peliputan covid 19.

Tb. Sukatma, mengingatkan seluruh lapisan masyarakat, untuk tidak ikut serta menyebarkan hoax, karena dampaknya akan membuat pesimisme dan silang sengketa ditengah masyarakat juga dapat terkena delik.

Dr. dr. Hj. Ati Pramudji Hastuti, MARS. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten mengatakan, dirinya mewakili Bapak Gubernur, mengucapkan terimakasih kepada PUB atas bantuannya untuk memerangi Covid.19 di Banten.

Dokter yang dikenal ramah, cerdas dan cekatan ini juga mengatakan, perhatian PUB, SMSI dan seluruh rombongan

merupakan stimulus untuk kita terus bersama menggerakkan masyarakat memberantas covid.

“Sesungguhnya seluruh lapisan masyarakat dapat membantu kami, bantuan itu tidak harus dengan memberi bantuan APD, Hand Sanitizer dan perlengkapan lainnya, tetapi dengan tetap berdiam dirumah dan mengikuti anjuran pemerintah, sesungguhnya telah sangat membantu kami,” pungkas Ati lirik. (*)

Kapolres Tulang Bawang Bagikan APD Kepada Personel, Berikut Pesannya

Tulang Bawang: detikperu.com-

Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Tulang Bawang AKBP Andy Siswanto, SIK secara simbolis membagikan alat pelindung diri (APD) kepada personelnnya.

Kegiatan tersebut, dilaksanakan hari Kamis (09/04/2020), sekira pukul 14.00 WIB, di lapangan Mapolres Tulang Bawang.

“Hari ini saya secara simbolis membagikan APD berupa masker kain 300 lembar, baju 18 unit dan kaca mata 18 unit yang diterima langsung oleh perwakilan Kapolsek, Danki Brimob Subden III Menggala dan perwakilan Kasium Polsek Jajaran,” ujar AKBP Andy.

Lanjutnya, khusus untuk baju dan kaca mata karena keterbatasannya masing-masing polsek hanya mendapatkan dua unit dan untuk brimob mendapatkan empat unit.

Kapolres menambahkan, pembagian APD ini merupakan wujud

kepedulian dari pimpinan kepada personelnya yang sibuk bertugas memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat di tengah pandemi virus corona (covid-19).

“Apalagi sekarang ini sudah menjadi keharusan bagi setiap orang untuk memakai masker, untuk itu wajib hukumnya bagi personel Polri terutama personel Polres Tulang Bawang menggunakan masker dalam melaksanakan tugas-tugas kepolisian yang diembannya,” terang AKBP Andy.

Selain wajib menggunakan APD, saya ingatkan juga kepada seluruh personel untuk tetap menjalankan protokol kesehatan dan menerapkan social – physical distancing (menjaga jarak aman 1-2 meter). Ini kita lakukan guna memutus mata rantai penyebaran virus corona (covid-19) di wilayah hukum Polres Tulang Bawang, karena mencegah jauh lebih baik dari pada mengobati.

Tampak hadir dalam kegiatan ini, Kapolres, Wakapolres Kompol Eko Nugroho, SIK, Kabag Sumda Kompol Wahyu Andi Saputra, SH, Kabag Ren Kompol Drs. M Arsyad, Kapolsek Banjar Agung Kompol Rahmin, SH, Danki Brimob Subden III Menggala AKP Reynando Hutapea, SIK dan Kapolsek Menggala Iptu Mangara Panjaitan, STK, SIK. (*)

Rumah Warga Dorowati Lampung Utara Disambar Petir

Lampung Utara: detikperu.com-

Sebuah rumah dan barang-barang elektronik serta material di pemukiman warga Dusun Dorowati, Desa Penagan Ratu, Abung Timur, Lampung Utara (Lampura) hancur dan rusak akibat

tersambar petir, Rabu (8/4/2020) tadi malam.

Dedi Adrianto warga setempat yang rumahnya terserang sambaran petir menyebutkan kejadian bersama saat hujan lebat disertai angin. Tiba-tiba terdengar suara 'menggelegar'—petir—dari atap rumah lantai atas.

"Beruntung, saat kejadian kami berada di lantai bawah. Sehingga, Alhamdulillah tidak ada korban. Atap rumah jebol akibat serangan dahsyat petir tersebut," kata mantan anggota DPRD ini.

Ketua Partai PKPI ini juga menambahkan serangan petir tidak hanya menyambar rumahnya saja. Namun, sejumlah material dan peralatan elektronik milik warga sekitar ikut rusak akibat dampak dari serangan gelek itu. Pihaknya kini tengah mendata perabotan milik warganya yang rusak akibat musibah itu.

"Dampak serangan petir selain rumah, barang elektronik seperti kulkas, televisi, ac, lampu-lampu dan peralatan elektronik lainnya rusak. Kami masih mendata rumah dan barang apa saja yang rusak akibat serangan petir itu," cetus Dedi.

Dedi Adrianto menyebut serangan petir yang menyambar rumah dan barang elektronik milik warganya diduga akibat adanya tower yang berada di tengah pemukiman penduduk setempat.

"Diduga ground penangkal petir di tower Dusun Dorowati kurang dalam, sehingga mengakibatkan rumah warga dan barang elektronik yg ada di sekitar tower tersambar petir. Kami meyakini kejadian ini akibat adanya tower itu," kata Dedi.

Dia bersama warga meminta agar perusahaan pengelola tower bertanggung jawab terhadap kerugian materi yg ditimbulkan oleh sambaran petir tersebut dan memperbaiki sistem pengamanan penangkal petir yg telah terpasang. Sehingga, tidak terulang kembali kejadian serupa.

Dedi melanjutkan, apabila pihak perusahaan tidak menindak

lanjuti musibah ini dan tidak memberikan solusi kepada warga, maka warga sekitar akan menandatangani kesepakatan bersama agar pemerintah daerah mengevaluasi izin berdirinya tower tersebut.

“Atau mencabut izin operasional tower, karena keselamatan warga lebih utama daripada manfaat yg diberikan oleh adanya tower itu,” tutup Dedi.

Penulis: (MP/LV)

Kenalkan Perkuliahan, IIB Darmajaya Siapkan Trial Class Online Pelajar SMA/K

Bandar Lampung: detikperu.com-

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya akan menggelar kelas online terhadap pelajar SMA/K dalam mengenal perkuliahan di perguruan tinggi.

Perkuliahan online dapat diikuti oleh seluruh pelajar kelas XII SMA/K pada Sabtu 11 April 2020. Sebelumnya, pelajar dapat mendaftarkan diri melalui link <https://lms.darmajaya.ac.id>.

Kepala Biro Humas, Kerjasama, Pemasaran, International Office, Desain Grafis dan Digital Marketing IIB Darmajaya, Novita Sari, S.Sos., M.M., mengatakan trial class ini digelar untuk memberikan pengalaman kepada pelajar tentang dunia kuliah.

“Materi yang disampaikan juga ringan dan seru. Karena anjuran pemerintah untuk belajar dari rumah dan mengenalkan pembelajaran kuliah online kepada pelajar kelas XII SMA/K yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi,” ungkapnya.

Novita –biasa dia disapa – menerangkan materi juga akan disampaikan oleh dosen-dosen IIB Darmajaya yang berkompeten. “Dengan program trial class ini juga adik-adik dapat merasakan kuliah di kampus The Best Darmajaya dan tak menutup kemungkinan dapat bergabung menjadi mahasiswa IIB Darmajaya,” ujarnya.

Perkuliah online akan dilakukan selama 90 menit. “Terdapat lima prodi yang akan memberikan kuliah online secara free kepada adik-adik pelajar kelas XII. Jangan sampai adik-adik tidak mengambil kesempatan baik ini,” terangnya.

Sementara, Rektor IIB Darmajaya, Dr. (Can). Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc., mengatakan trial class sebagai pengenalan pembelajaran kuliah kepada pelajar SMA/K di Lampung.

“Mereka dapat mengenal program studi yang ada di IIB Darmajaya. Karena dengan adanya penyebaran Covid-19 ini juga kita mengenalkan pembelajaran daring sesuai dengan arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,” ungkapnya.

Firman –biasa dia disapa – menerangkan pembelajaran daring sudah menjadi hal yang biasa bagi generasi milenial saat ini.

“Pelajar SMA/K kelas XII merupakan generasi yang terbiasa dengan gadget dalam memperoleh pengetahuan maupun berkomunikasi. Sebagai kampus teknologi informasi, Darmajaya selalu mengikuti arus globalisasi dalam menyiapkan lulusan-lulusan yang siap di dunia kerja maupun mandiri untuk menciptakan lapangan kerja menjadi entrepreneur,” tutupnya.

sumber: MP/LV